



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Profil Perusahaan

Berawal dari sebuah proyek bisnis logistik di 2004, dan berkembang menjadi Strategic Business Unit di 2007, kemudian berdasarkan Akta Notaris yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No: AHU-08351.AH.0101 pada 17 Februari 2012, Pos Logistik Indonesia resmi terlahir sebagai anak perusahaan dari PT Pos Indonesia (Persero).



Gambar 3. 1 History PT Pos Logistik Indonesia  
Sumber: Data internal PT Pos Logistik Indonesia

Dengan posisi sebagai anak perusahaan, serta didukung dengan pekerja dan tim profesional dalam merumuskan strategi dan positioning bisnis, maka PT Pos Logistik Indonesia diharapkan dapat beroperasi secara independen untuk dapat memaksimalkan peluang bisnis logistik di Indonesia sekaligus memanfaatkan jaringan dari Pos Indonesia yang sudah terbangun di seluruh Indonesia, dengan 4.367 kantor cabang dan 33.000 titik penjualan.

PT Pos Logistik Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut:

**Visi**

Menjadi penyedia solusi logistik terpadu yang terpercaya, terluas, dan terkemuka di Indonesia

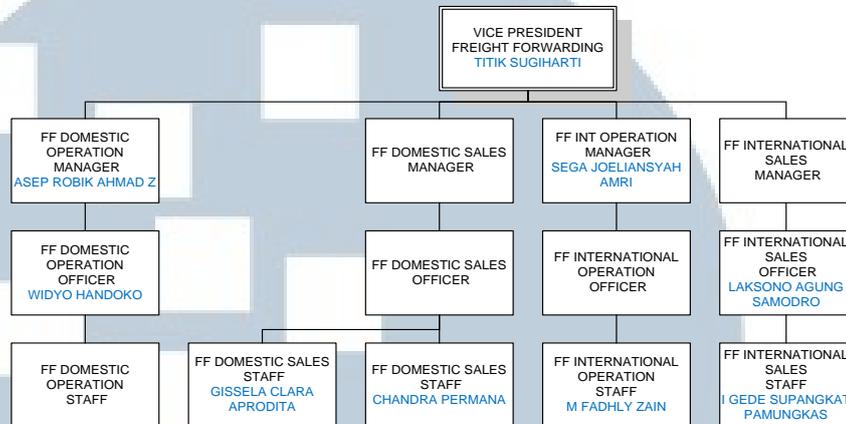
**Misi**

- Memberikan solusi logistik yang efisien dan terintegrasi bagi pelanggan serta mendukung daya saing logistik nasional
- Memberikan kontribusi laba yang maksimal dan membangun sinergi usaha dengan PT Pos Indonesia
- Membangun kemitraan usaha dengan mitra kerja strategis yang saling menguntungkan
- Terus berupaya mengembangkan kompetensi karyawan dan organisasi agar memiliki daya saing nasional

**Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan susunan unit-unit kerja atau komponen-komponen kerja di dalam suatu organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Selain itu, struktur organisasi juga dapat menunjukkan tentang saluran perintah, spesialisasi dari suatu pekerjaan, maupun dalam penyampaian laporan. Pada perusahaan PT Pos Logistik Indonesia, terdapat berbagai struktur organisasi yang dibedakan berdasarkan divisinya. Salah satu struktur organisasi yang terdapat di PT Pos Logistik Indonesia adalah:

### Divisi *Freight Forwarding (FF)*



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Divisi *FF*  
Sumber: Data Internal Perusahaan

### Nilai Budaya Perusahaan

- **Professional**

PT Pos Logistik Indonesia menyadari bahwa perilaku PT Pos Logistik Indonesia mencerminkan bisnis yang PT Pos Logistik Indonesia jalankan. Sikap profesional membantu PT Pos Logistik Indonesia untuk meningkatkan kinerja PT Pos Logistik Indonesia dan meyakinkan pelanggan atas apa yang bisa PT Pos Logistik Indonesia lakukan.

- **Orientation to Customer**

PT Pos Logistik Indonesia tidak ingin menjanjikan hal berlebihan selain memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan, sehingga PT Pos Logistik Indonesia tetap dapat memahami dan memuaskan pelanggan PT Pos Logistik Indonesia, untuk melakukan apa yang diperlukan demi memenuhi kebutuhan mereka.

- ***Safety***

PT Pos Logistik Indonesia selalu bertindak dengan sikap yang benar terhadap keselamatan semua pekerja PT Pos Logistik Indonesia, kontraktor, pelanggan dan masyarakat sebagai landasan dasar kegiatan bisnis PT Pos Logistik Indonesia.

- ***Learner***

PT Pos Logistik Indonesia percaya bahwa belajar adalah proses yang tidak pernah ada akhirnya. Belajar memberikan kreativitas, kreativitas mengarah ke pemikiran, pemikiran memberikan pengetahuan, dan pengetahuan membuat Anda menjadi besar. PT Pos Logistik Indonesia menjadikan pembelajaran yang terus menerus sebagai bagian budaya kerja PT Pos Logistik Indonesia untuk mengembangkan orang-orang PT Pos Logistik Indonesia.

- ***Open Minded***

Pemikiran yang terbuka adalah sikap yang tepat untuk mendapatkan lebih banyak ide, fakta, pengetahuan dan kebijaksanaan untuk mengembangkan bisnis PT Pos Logistik Indonesia.

- ***Great Result***

PT Pos Logistik Indonesia menggabungkan semua nilai-nilai yang PT Pos Logistik Indonesia percayai untuk meraih hasil yang besar pada akhirnya.

### ***Good Corporate Governance (GCG)***

*Good Corporate Governance* merupakan *concern* dari setiap perusahaan dan tak terkecuali PT Pos Logistik Indonesia. Tidak hanya fokus dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tetapi juga kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, perundang-undangan, dengan dilandasi moral yang tinggi, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perseroan terhadap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) secara konsisten.

Tujuan penerapan *Good Corporate Governance*:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian.
- Mendorong agar manajemen Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.

- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan nilai investasi dan kekayaan Perusahaan.

#### Pedoman Pelaksanaan GCG di PT Pos Logistik Indonesia

- Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.
- Kemandirian, yaitu suatu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Manajemen Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
- Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Panduan Penerapan GCG Bagi Komisaris Pos Logistik**

Anggota Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan

pribadi dari kegiatan Perusahaan selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Komisaris yang telah ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

### **Panduan Penerapan GCG Bagi Direksi Pos Logistik**

Direksi/Karyawan dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan yang dikelolanya selain gaji dan fasilitas lainnya yang telah ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau peraturan dinas yang ada. Penetapan komposisi Direksi ditetapkan secara fair dan bebas dari pengaruh anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham.

### **Sistem Pengendalian Internal GCG**

#### *1. Internal Audit*

Sistem Pengendalian *Internal* yang efektif harus ditetapkan oleh Direksi untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan, sehingga tercipta satu korporat bisnis yang terkendali dari sisi hukum dalam berbagai aspek:

- Operasi

Berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan, termasuk tujuan kinerja dan profitabilitas serta penjagaan sumber daya dari kerugian.

- Pelaporan Keuangan

Berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan yang andal termasuk pencegahan kecurangan dalam pelaporan keuangan kepada masyarakat dan laporan keuangan intern.

- Ketaatan

Berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku bagi Perusahaan.

## 2. *External Audit*

Ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari calon yang diajukan oleh Komisaris berdasarkan usulan Komite Audit dengan disertai alasan pencalonan dan besarnya honor/imbal jasa yang diusulkan. *External Audit* harus bebas dari pengaruh Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan, karena penerapan *GCG* harus diuji secara berkala dengan perangkat uji *GCG* sesuai dengan ketentuan perusahaan yang berlaku.

## *Quality - Health - Safety - Security and Environmental (QHSSE)*

Setiap proses kerja mengandung nilai-nilai bahaya yang disebut dengan Hazard. Bahaya tersebut jika tidak dikendalikan akan menimbulkan risiko (*risk*) bagi pekerja, risiko kerugian material,

kehilangan waktu kerja, dan terhentinya proses kerja yang berujung pada kerugian dalam hal bisnis. Kerugian tersebut juga berdampak pasca kejadian, perusahaan harus mengeluarkan biaya dari setiap kerugian tersebut seperti biaya investigasi kecelakaan, biaya pengobatan pekerja (jika mengalami cedera), biaya asuransi kecelakaan (jika korban mengalami kecacatan baik kecacatan yang dapat pulih ataupun kecacatan total). Selain itu, perusahaan juga dapat mengalami kerugian aset perusahaan ataupun customer akibat dari kecelakaan seperti kerusakan sarana dan infrastruktur. Pekerja yang cedera harus diberikan cuti untuk pemulihan sesuai dengan tingkat keparahan cederanya sehingga perusahaan kehilangan waktu kerja, sedangkan kecelakaan yang mengakibatkan kematian (*fatality*) berakibat pada berhentinya proses kerja dalam waktu yang tidak dapat ditentukan. Hal lain yang juga sangat penting untuk diperhatikan sebagai dampak dari Hazard, yaitu penurunan citra perusahaan bagi mitra bisnis dan investor.

Untuk itu, risiko dari terjadinya Hazard harus dicegah atau dikurangi dengan melakukan penerapan dan pengendalian *QHSSE* di PT Pos Logistik Indonesia.

Melalui penerapan *QHSSE* di PT Pos Logistik Indonesia, maka kepuasan pelanggan dengan kualitas jasa logistik yang terkendali melalui peningkatan sistem dan kinerja manajemen akan menjadi hal yang berkelanjutan. Dalam mencapai visi serta misi

perusahaan pada setiap kegiatan dan jasa, maka manajemen Pos

Logistik berkomitmen untuk:

- Memenuhi peraturan perundangan dan persyaratan mutu, keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan baik dari pelanggan, pemerintah atau pihak terkait yang berlaku sesuai persyaratan produk, bahaya dan aspek lingkungan penting;
- Mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan.

Semua kebijakan manajemen akan dikaji secara berkala, dan disampaikan kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga yang terkait untuk ditindaklanjuti dan diterapkan secara konsisten.

Penerapan aspek Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan menjadi prioritas utama dari pencapaian target operasi dan bisnis perusahaan, karena PT Pos Logistik Indonesia menyadari bahwa aspek *QHSSE* merupakan salah satu elemen yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam kriteria penentuan tingkat kualifikasi, kapabilitas dan performa perusahaan.

### **3.2. Metode Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode diartikan sebagai cara teratur yang dipakai untuk melakukan sebuah usaha dengan harapan tujuannya tercapai. Kemudian penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan kebenaran

data atas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan. Dengan tujuan, melalui sebuah cara tersebut dapat memperoleh sesuatu yang diharapkan.

Metode penelitian adalah suatu cara memilih masalah dan penentuan judul penelitian (Sirat, 2006).

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah (Sugiono, 2016).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan langkah atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan beberapa pengetahuan seperti memahami, memilih masalah dan memecahkan suatu masalah.

### **Jenis – Jenis Metode Penelitian**

Menurut Sumanto (1995) Jenis penelitian tindakan kelas memiliki dua sumber yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif:.

- **Penelitian Kuantitatif**

Metode kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial.

Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.

- Penelitian Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara khusus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pehaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesisi penelitian kualitatif.

- Penelitian Historis

Bertujuan untuk membuat rekontruksi masa lampau secara sistematis dan objektif

- Penelitian Deskriptif

Bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenal fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

- Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

- Penelitian Perkembangan

Bertujuan untuk menyelidiki pola dan urutan pertumbuhan dan/atau perubahan sebagai fungsi waktu.

- Penelitian kasus/lapangan

Bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.

- Penelitian Tindakan

Bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru atau pendekatan baru dan diterapkan langsung serta dikaji hasilnya.

Dari beberapa jenis-jenis diatas metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif dapat menggambarkan kondisi penerapan *Vendor Performance Indicator (VPI)* yang saat ini telah berjalan apakah sudah efektif atau belum secara objektif dengan menenankan pada aspek pengukuran terhadap fenomena social.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Beberapa teknik pengumpulan data:

- Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

- Teknik Pengamatan/Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

- Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

- Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara, dan observasi. Peneliti membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, dan melakukan kunjungan ke kantor pusat PT Pos Logistik Indonesia yang berlokasi di Gedung Pos Ibu Kota lantai 4, Jakarta untuk mewawancarai salah satu karyawan yang bekerja di PT Pos Logistik Indonesia secara langsung agar mendapatkan data yang akurat. Selain itu peneliti juga melakukan observasi di *warehouse* PT Pos Logistik Indonesia yang berlokasi di Cakung.

Data yang digunakan peneliti merupakan data *Key Performance Indicator* (*KPI*) angkutan darat bagian *collecting* dan *distributing* tahun 2014, yang mana pada saat itu seleksi vendor masih dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero). Data berikutnya yang peneliti gunakan merupakan data *Vendor Performance Indicator* (*VPI*) dan *KPI* tahun 2017, yang mana seleksi vendor pada saat itu telah dilakukan secara mandiri oleh PT Pos Logistik Indonesia.

#### **3.4. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2013), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Untuk menganalisis data, peneliti akan menguji normalitas data terlebih dahulu. Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov test*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Jika

analisis menggunakan metode parametrik maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan normalitas data adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal
- Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Syarat yang harus dipenuhi pada prosedur uji *kolmogorof-smirnof test*, yaitu (Wahana Komputer, 2009):

- Data yang digunakan yaitu data kuantitatif
- Uji *kolmogorof-smirnof test* mempunyai asumsi bahwa parameter uji distribusi telah spesifik. Ada beberapa prosedur tes distribusi yang digunakan, yaitu normal, *poisson* dan *uniform*. Namun lebih sering digunakan adalah tes distribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti akan melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini di tentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas data, berdasarkan hasil uji normalitas data maka akan dapat ditentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*. Sementara apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Kedua model uji beda tersebut digunakan untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk

mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012).

- *Paired Sample T-test*

*Paired sample t-test* digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses (Santoso, 2001).

*Paired sample t-test* digunakan apabila data berdistribusi normal. Menurut Widiyanto (2013) *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji paired sampel *t-test* adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Prosedur uji *paired sample t-test* (Siregar, 2013):

- Menentukan hipotesis

Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian *paired sample t-test* ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Diterapkannya *VPI* tidak mempengaruhi rata – rata *score KPI*

$H_1$ : Diterapkannya *VPI* mempengaruhi rata – rata *score KPI*

- Menentukan *level of significant* sebesar 5% atau 0,05

- Menentukan kriteria pengujian

H0 ditolak jika nilai probabilitas  $< 0,05$  berarti diterapkannya VPI mempengaruhi rata – rata *score KPI*.

H0 diterima jika nilai probabilitas  $> 0,05$  berarti diterapkannya VPI tidak mempengaruhi rata – rata *score KPI*.

- Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis

- *Wilcoxon Signed Rank Test*

*Wilcoxon signed rank test* merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda (Pramana, 2012). *Wilcoxon signed rank test* digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji *wilcoxon signed rank test* adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

- Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Prosedur uji *wilcoxon signed rank test* (Siregar, 2013):

- Menentukan hipotesis

Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian *wilcoxon signed rank test* ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Diterapkannya VPI tidak mempengaruhi rata – rata *score KPI*

H1: Diterapkannya *VPI* mempengaruhi rata – rata *score KPI*

- Menentukan *level of significant* sebesar 5% atau 0,05.
- Menentukan kriteria pengujian.

H0 ditolak jika nilai probabilitas  $< 0,05$  berarti diterapkannya *VPI* mempengaruhi rata – rata *score KPI*.

H0 diterima jika nilai probabilitas  $> 0,05$  berarti diterapkannya *VPI* tidak mempengaruhi rata – rata *score KPI*.

- Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis.

Semua data yang didapatkan oleh peneliti akan disajikan dan diolah dengan menggunakan program SPSS. SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika. SPSS dipublikasikan oleh SPSS Inc.

SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences* atau Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) versi pertama dirilis pada tahun 1968, diciptakan oleh Norman Nie, seorang lulusan Fakultas Ilmu Politik dari Stanford *University*, yang sekarang menjadi Profesor Peneliti Fakultas Ilmu Politik di Stanford dan Profesor Emeritus Ilmu Politik di *University of Chicago*.

SPSS adalah salah satu program yang paling banyak digunakan untuk analisis statistika ilmu sosial. SPSS digunakan oleh peneliti pasar, peneliti kesehatan, perusahaan survei, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran, dan sebagainya. Selain analisis statistika, manajemen data (seleksi kasus, penajaman *file*, pembuatan data turunan) dan

dokumentasi data (kamus metadata ikut dimasukkan bersama data) juga merupakan fitur-fitur dari software dasar SPSS.

Statistik yang termasuk software dasar SPSS:

- Statistik Bivariat: Rata-rata, *t-test*, ANOVA, Korelasi (bivariat, parsial, jarak), *Nonparametric tests*,
- Statistik Deskriptif: Tabulasi Silang, Frekuensi, Deskripsi, Penelusuran, Statistik Deskripsi Rasio,
- Prediksi Hasil Numerik: Regresi Linear,
- Prediksi untuk mengidentifikasi kelompok: Analisis Faktor, Analisis Cluster (*two-step*, *K-means*, hierarkis), Diskriminan.

SPSS merupakan *software* yang tepat untuk membantu penulis dalam mengolah data karena mampu melakukan penghitungan *paired t-test* untuk membandingkan *score KPI* pada saat sebelum dan sesudah *VPI* digunakan dalam melakukan seleksi vendor.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA